

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan tentang simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan menjawab secara ringkas rumusan masalah penelitian yang telah peneliti tuliskan di bab I. Selanjutnya dikemukakan tentang rekomendasi atau saran untuk guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya. Berikut ini akan diuraikan kedua bagian tersebut.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media audio jenis rekaman dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menyimak siswa kelas V. Oleh karena itu peneliti akan menguraikan beberapa simpulan khusus dari penelitian ini.

Keberhasilan penelitian diatas didukung oleh perencanaan yang baik. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio jenis rekaman untuk meningkatkan keterampilan menyimak ini dapat direncanakan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun setelah peneliti menemukan masalah pembelajaran pada subjek penelitian dan sebelum melakukan tindakan pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. RPP yang disusun tidak sekaligus baik namun secara berangsur-angsur membaik dalam tiga siklus. Adapun RPP dengan menggunakan media audio jenis rekaman untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menyimak siswa memiliki karakteristik dalam cara pembuatan dan cara penggunaan media yang disesuaikan tujuan, materi ajar dan pendekatan atau model atau metode pembelajaran yang diterapkan.

Pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus III dengan menggunakan media audio jenis rekaman ini berangsur-angsur membaik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran yang semakin kondusif di setiap siklusnya karena aktivitas siswa di luar konteks

pembelajaran yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya semakin berkurang di setiap siklusnya. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu, pembuatan media audio jenis rekaman, penguasaan teknik penggunaan media rekaman, persiapan semua alat dalam kondisi yang wajar, persiapan kelas agar bisa mendengarkan rekaman dengan baik, pemutaran rekaman sebuah cerita dan membawa kelas kearah belajar mendengarkan rekaman secara aktif, penjelasan materi ajar tentang unsur-unsur cerita, pengarahan perhatian kelas terhadap unsur-unsur cerita, pendiskusian unsur-unsur cerita dengan temannya, pemutaran kembali bagian-bagian tertentu yang sekiranya dianggap penting dan pengorganisasian pekerjaan selanjutnya. Langkah-langkah pembelajaran tersebut telah dilaksanakan dalam tiga siklus oleh peneliti walaupun ada beberapa kendala, namun tetap dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi dan *post-test* siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio jenis rekaman dapat menjadikan sebuah cerita menjadi lebih konkrit, mendorong berbagai kegiatan belajar siswa contohnya dalam hal menyimak sebuah cerita dan siswa menjadi lebih memfokuskan perhatiannya terhadap cerita yang dia simak.

Dengan menggunakan media audio jenis rekaman ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi keterampilan menyimak pra siklus yang menunjukkan bahwa indikator ketahanan konsentrasi dan memperlihatkan ekspresi wajah siswa belum terlihat serta dari hasil penilaian *post-test* hanya 25% siswa yang lulus atau nilainya lebih dari KKM yaitu 70. Sedangkan hasil belajar pada siklus I, siklus II dan siklus III berangsur-angsur meningkat. Hal ini ditunjukkankan dengan meningkatnya persentase siswa yang nilai indikator ketahanan konsentrasi dan memperlihatkan ekspresi wajahnya A dan B, pada siklus I indikator ketahanan konsentrasi sebesar 61,5% sedangkan indikator memperlihatkan ekspresi wajah sebesar 38,5%, pada siklus II indikator ketahanan konsentrasi sebesar 80,80% sedangkan indikator memperlihatkan ekspresi wajah sebesar 76,90% dan yang terakhir pada siklus III indikator ketahanan konsentrasi sebesar 88% sedangkan indikator memperlihatkan ekspresi

wajah sebesar 92%. Hal ini juga ditunjukkan dengan meningkatnya persentase siswa yang nilai post-testnya lebih dari KKM yaitu 70, pada siklus I sebesar 65,4% siswa dinyatakan lulus, pada siklus II sebesar 84,6% siswa dinyatakan lulus dan pada siklus III sebesar 88% siswa dinyatakan lulus. Hal ini menunjukkan bahwa secara bertahap keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio jenis rekaman. Peningkatan keterampilan menyimak siswa ini ditunjang oleh pembuatan RPP yang berangsur-angsur membaik setiap siklusnya serta pelaksanaan pembelajaran yang selalu mengalami perbaikan setiap siklusnya karena perbaikan RPP.

B. Rekomendasi

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil temuannya, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan media audio jenis rekaman atau keterampilan menyimak ini sebagai fokus pembelajaran atau penelitiannya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

1. Untuk Guru

- a. Guru perlu mencoba untuk menggunakan media audio jenis rekaman ini pada materi menentukan unsur-unsur sebuah cerita di kelas V atau pada materi lain tentang keterampilan menyimak di kelas selain kelas V dengan mengambil subjek penelitian yang berbeda
- b. Sebelum menggunakan media ini, guru disarankan untuk menguasai terlebih dahulu teori mengenai media audio jenis rekaman, keterampilan menyimak, komponen RPP dan prinsip penyusunan RPP serta KTSP 2006 agar dapat membuat sebuah perencanaan yang baik dan dapat terlaksana dengan baik pula
- c. Peneliti juga menyarankan pada guru untuk menjadi pribadi yang menyenangkan dan memiliki keterampilan mengelola kelas sehingga membuat siswa termotivasi dalam belajar.

- d. Selain itu guru juga harus memiliki keterampilan membuat media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri
2. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, maka disarankan untuk kepala sekolah agar memotivasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas sehingga selalu ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran
 - b. Selain itu kepala sekolah juga disarankan untuk menyediakan alat dan media yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran, seperti speaker dan laptop atau *netbook* sehingga dapat meningkatkan keterampilan ataupun hasil belajar siswa.
 - c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu, maka penelitian ini hanya dilakukan pada materi unsur-unsur cerita di kelas V saja. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan media audio jenis rekaman ini pada materi ajar yang lain ataupun pada mata pelajaran yang lain.